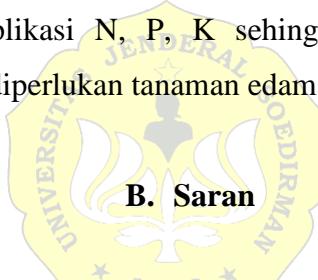


V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kompos kotoran ternak kambing dan sapi dengan pemberian bioaktivator alami *eco-enzyme*, EM-4, kotoran kambing dan kotoran sapi menghasilkan kualitas kompos yang memenuhi **SNI 7763:2018 berdasarkan parameter ukuran partikel, hara makro P₂O₅, pH, C-Organik, C/N rasio**, serta menunjukkan **aroma dan warna kompos yang** mengindikasikan kematangan kompos yang optimal.
2. Aplikasi kompos kotoran ternak kambing dan sapi dengan bioaktivator kotoran kambing dan sapi tanpa pemberian dosis N, P, K menunjukkan hasil yang setara dengan aplikasi N, P, K sehingga mampu mensubtitusikan kebutuhan nutrisi yang diperlukan tanaman edamame.



B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan saran yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya, berikut beberapa saran:

1. Pada tahap pembuatan kompos sebaiknya menggunakan *compost bag* agar mendapat hasil yang lebih baik, penggunaan *polybag* pada penelitian ini membuat kompos yang dihasilkan lembap, serta perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan periode pengomposan yang lebih lama untuk memaksimalkan kandungan unsur hara dan kestabilan fisik-kimia kompos.
2. Meskipun tidak terdapat pengaruh yang nyata terhadap hasil edamame, penggunaan kompos sapi dengan bioaktivator kotoran kambing menunjukkan potensi hasil yang lebih baik, sehingga disarankan untuk diuji kembali dengan ulangan lebih banyak, serta pada kondisi lahan dan musim yang berbeda guna memastikan konsistensi hasil.

3. Untuk mengurangi kadar logam berat (Pb dan Cd) dalam kompos, perlu ditelusuri lebih lanjut sumber logam berat pada bahan baku, serta dicari alternatif bahan organik atau proses pengomposan yang mampu menurunkan kandungan logam berat agar lebih ramah lingkungan dan aman digunakan dalam budidaya pangan.

